

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Deskripsi Metode Pendekatan Kajian Artikel

Data untuk penulisan *review* artikel ini dilakukan dengan studi literatur. Adapun studi literatur dilakukan dengan menelaah artikel dan jurnal ilmiah yang dipublikasi secara nasional maupun internasional dalam 10 tahun terakhir, yaitu antara tahun 2011-2021 tentang ketidakpatuhan penggunaan obat pada pasien diabetes melitus tipe 2. Prosedur penelitian yang digunakan adalah dengan kompilasi dari lima jurnal terdiri dari dua jurnal internasional dan tiga jurnal nasional.

Penelitian ini telah dilaksanakan menggunakan desain kajian artikel. Kajian artikel dalam penelitian ini telah dilakukan dengan melakukan analisis secara sistematis dengan mengevaluasi dan merangkum hasil penelitian yang dilakukan oleh sejumlah peneliti sehingga penulis dapat meningkatkan ukuran sampel secara keseluruhan. Data yang ada dalam artikel sebelumnya yang dianalisis semuanya memiliki data hasil penelitian yang mendukung kajian artikel ini.

Penulis mengkaji artikel yang terpilih dengan cara merangkum, *mereview*, dan menganalisis data penelitian dari beberapa hasil penelitian yang telah dikeluarkan sebelumnya. Penulis mengawali tahapan penelitian pada metode penelitian kajian dengan membuat perumusan masalah dan tujuan penelitian, selanjutnya dilakukan penelusuran hasil-hasil penelitian yang berhubungan.

Setelah itu, dilakukan analisis data berdasarkan data penelitian yang telah didapatkan oleh peneliti sebelumnya untuk kemudian dilakukan pelaporan kembali dalam bentuk penelitian baru.

Penulis memberikan hasil kajian artikel dengan cara merangkum dan mengambil intisari dari suatu penelitian yang selanjutnya data dilaporkan kembali secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Melalui penelitian kajian artikel berbagai pertanyaan dapat ditelusuri selama pertanyaan tersebut logis dan terdapat data yang dapat digunakan sebagai acuan untuk menjawab.

Penulis terlebih dahulu menentukan tema yang akan dijadikan *review* artikel, kemudian penulis mencari jurnal pada *google scholar* terkait jurnal nasional dengan kata kunci ketidakpatuhan penggunaan obat pada pasien diabetes melitus tipe 2. Kemudian jurnal internasional yang digunakan dilakukan pengecekan keakuratan terkait *kuartil*, *impact factor*, dan *h-indexnya* pada situs *scimago*, sedangkan untuk jurnal nasional dilakukan pengecekan pada Sinta.

Langkah-langkah dalam melakukan kajian artikel adalah sebagai berikut :

1. Menentukan dan mempelajari topik penelitian yang akan dirangkum
2. Mencari dan mengumpulkan sejumlah penelitian dengan topik yang telah ditentukan dan menyeleksinya. Pencarian literatur penelitian dapat dilakukan secara manual ataupun melalui situs-situs internet
3. Menarik kesimpulan dan menginterpretasi hasil penelitian (DeCoster, 2015).

B. Informasi Artikel

Pada penelitian ini digunakan sebanyak enam artikel, dengan keterangan sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Informasi Artikel

No	Penulis, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Kategori	Penerbit	Keterangan	
1	Romadhon, Saibi dan Nasir (2020)	Kepatuhan Terhadap Pengobatan Pasien DM Tipe 2 di Puskesmas Jakarta Timur	Jurnal Galenika	Farmasi	Nasional	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	S1, H-Index : 20, Impact : 1,06
2	Araya (2020)	<i>Medication non-adherence and associated factors among DM patients visiting general hospitals in the eastern zone of Tigray, Northern Ethiopia</i>	<i>Patient Preference and Adherence</i>	Internasiona	Dovepress		Q2, H-Index : 48
3	Xu, Xie, Chen, Li, dan Sun (2020)	<i>Factors influencing medication non-adherence among chinese older adults with DM</i>	<i>International Journal of Environmental Research and Public Health</i>	Internasiona	<i>School of Public Health, Fudan University</i>		Q2, H-Index : 38
4	Srikartika, Cahya dan Hardiati (2015)	Analisis faktor yang mempengaruhi kepatuhan penggunaan obat pasien DM tipe 2	Jurnal dan Farmasi	Manajemen Pelayanan	Nasional	Universitas Gadjah Mada	S2, H-Index : 13, Impact : 1,36
5	Yulianti dar Anggraini (2020)	Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pengobatan pada pasien diabetes mellitus rawat jalan di RSUD Sukoharjo	Jurnal Indonesia	farmasi	Nasional	Universitas Setia Budi	S4, H-Index : 13, Impact : 0

C. Isi Artikel

Penulis memaparkan isi dari artikel yang ditelaah dengan isi sebagai berikut:

Artikel 1

Judul artikel : Kepatuhan Terhadap Pengobatan Pasien Diabetes Tipe 2 di Puskesmas Jakarta Timur

Penulis artikel : Romadhon, Saibi dan Nasir (2020)

Nama jurnal : Jurnal Farmasi Galenika

Penerbit : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

Vol. No. Hal. : Vol. 6, No. 1, hal. 94-103

Tahun terbit : 2020

ISI ARTIKEL

a. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui profil tingkat kepatuhan penggunaan obat di Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan penggunaan obat pada pasien diabetes melitus tipe 2.

b. Metode Penelitian

1) Desain

Studi *cross-sectional* yang dilaksanakan pada April 2019 sampai Juni 2019 di Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur.

2) Populasi dan Sampel

Diabetes melitus tipe 2, dengan jumlah sampel sebanyak 175 responden yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive*

sampling.

3) Instrumen

Kuesioner MMAS-8

4) Metode Analisis

Analisis data menggunakan analisa distribusi frekuensi dan uji *chi square.*

c. Hasil Penelitian

Dapat dilihat pada tabel karakteristik responden bahwa 64% berjenis kelamin perempuan, dengan kategori tingkat pendidikan terbesar adalah SMA sederajat. Usia lebih atau sama dengan 60 tahun mendominasi jumlah responden yakni sebanyak 66,3%. Pekerjaan responden terbesar adalah ibu rumah tangga sebesar 53,7%. Lima puluh tujuh koma tujuh persen responden mengalami penyakit DM tipe 2 tanpa disebabkan oleh riwayat keturunan dan penyakit penyerta terbanyak yang dialami oleh pasien adalah hipertensi sebesar 45,1%.

Sebanyak 71 responden (40,6%) memiliki tingkat kepatuhan sedang dalam menggunakan obat antidiabetes, sedangkan 65 responden (37,1%) memiliki tingkat kepatuhan tinggi dan sisanya sebesar 39 responden (22,3) memiliki tingkat kepatuhan rendah. Beberapa masalah yang menyebabkan ketidakpatuhan responden yang paling banyak adalah responden lupa minum/ menyuntikkan obat antidiabetes sebesar (45,1%). Dominasi jumlah responden yang berumur 60 tahun ini mungkin memiliki keterkaitan dengan kelupaan responden dalam meminum obat.

Penyebab ketidakpatuhan tertinggi adalah bosan (43,6%).

Pasien dengan dengan kategori patuh memiliki kadar gula darah yang terkontrol dengan jumlah pasien yang lebih banyak jika dibandingkan dengan pasien dengan kategori kurang patuh yakni 24,57% berbanding 19,42%. Pasien kurang patuh memiliki dampak terhadap kadar gulah darah yang tidak terkontrol dengan jumlah yang jauh lebih banyak dibandingkan pasien yang patuh yakni 43,42% berbanding 12,57%. Dikatakan terkontrol jika GDS 200 mg/dL atau GDP 126 mg/dL dan dikatakan tidak terkontrol jika GDS 200 mg/dL atau GDP 126 mg/dL. Berdasarkan hasil uji analisa bivariat antara variabel tes gula darah dengan tingkat kepatuhan didapatkan $p \text{ value} = 0,000$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang dapat diartikan bahwa ada hubungan bermakna antara tingkat kepatuhan dengan tes gula darah.

d. Kesimpulan dan Saran

Tingkat kepatuhan pasien DM tipe 2 yang paling banyak jumlahnya di Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur adalah kepatuhan dengan kategori sedang. Faktor bosan menjadi penyebab yang paling dominan sebagai penyebab ketidakpatuhan responden. Terdapat hubungan yang bermakna antara kepatuhan dengan kontrol kadar gula darah yang berarti bahwa pasien dengan kepatuhan yang tinggi akan berkaitan dengan terkontrolnya kadar gula darah mereka.

Artikel 2

Judul artikel : *Medication non-adherence and associated factors*

*among diabetic patients visiting general hospitals in
the eastern zone of Tigrai, Northern Ethiopia*

Penulis artikel : Araya *et al* (2020)
Nama jurnal : *Patient Preference and Adherence*
Penerbit : Dovepress
Vol. No. Hal. : Vol. 14, No.1, Hal. 2071-2083
Tahun terbit : 2020

ISI ARTIKEL

a. Tujuan Penelitian

Studi ini adalah dilakukan untuk menilai besarnya ketidakpatuhan dan faktor-faktor yang berkontribusi di antara pasien diabetes mellitus di Zona Timur Tigrai, Ethiopia Utara.

b. Metode Penelitian

1) Desain

Sebuah studi *cross-sectional* berbasis rumah sakit dilakukan di Adigrat dan Rumah Sakit Umum Wukro.

2) Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah pasien DM di Rumah Sakit Umum Wukro sebanyak sebanyak 321 pasien. Sampel yang diteliti sebanyak 292 orang yang diambil dengan teknik *systematic random sampling*.

3) Instrumen

Kuesioner semi-terstruktur yang memadukan kuesioner yang disusun oleh peneliti dengan mengembangkan kuesioner dari Tandon, *et.al*

(2015), dengan wawancara langsung dengan tenaga kesehatan (perawat).

4) Metode Analisis

Hubungan antara dependen dan variabel independen dilakukan dengan menggunakan *chi square* dan regresi logistik dan *p-value* < 0,05 dianggap signifikan.

c. Hasil Penelitian

Berdasarkan jumlah sampel yang diteliti yaitu sebanyak 292 orang, 63,9% pasien tidak patuh obat-obatan mereka. Dosis dua bulan dikeluarkan pada setiap kunjungan (AOR = 2.865, 95% CI 1.380–5.949), dosis yang dikeluarkan selama lebih dari tiga bulan (AOR = 4.314, 95% CI 1.526-12.195), penghasilan bulanan di bawah 500 birr (AOR = 5.048, 95% CI 2.094-12.168), penghasilan bulanan antara 500 dan 2000 birr (AOR = 2.593, 95% CI 1.032–6.517), jarak lebih besar dari 24 kilometer dari rumah sakit ke rumah (AOR = 10,091, 95% CI 3,509–29,020), lebih dari empat obat yang diresepkan per kunjungan (AOR=7.192, 95% CI=2.171–23.824), tidak pernah menerima konseling (AOR=22.334, 95% CI= 9.270–53.810), dan rawat inap terkait diabetes (AOR=0.248, 95% CI=0.078-0.789) secara signifikan berhubungan dengan ketidakpatuhan pasien terhadap obat DM.

d. Kesimpulan dan Saran

Tingkat kepatuhan pengobatan diabetes kurang optimal, dan berdasarkan penelitian bahwa penghasilan bulanan yang lebih baik,

aksesibilitas perawatan kesehatan terdekat, lebih sedikitnya jumlah obat yang diresepkan untuk pengobatan, dan konseling yang tepat tentang diabetes mellitus merupakan faktor yang berpengaruh pada kepatuhan minum obat.

Artikel 3

Judul artikel : *Factors influencing medication non-adherence among chinese older adults with diabetes mellitus*

Penulis artikel : (Xu, Xie, Chen, Li, dan Sun, 2020)

Nama jurnal : *International Journal of Environmental Research and Public Health*

Penerbit : School of Public Health, Fudan University

Vol. No. Hal. : Vol. 17, No. 17, Hal. 1-10

Tahun terbit : 2020

ISI ARTIKEL

a. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui prevalensi ketidakpatuhan minum obat di antara orang dewasa yang lebih tua dengan diabetes mellitus (DM) di provinsi Shandong, Cina dan untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi.

b. Metode Penelitian

1) Desain

Penelitian ini menggunakan desain *survey*.

2) Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah penderita DM yang berusia lebih dari 60

tahun yaitu sebanyak 7.070 orang dengan jumlah sampel sebanyak 1.002 orang yang diambil dengan metode *stratified multi-stage random sampling*.

3) Instrumen

Kepatuhan pengobatan diukur menggunakan kepatuhan obat *Morisky–Green–Levine* (MGL).

4) Metode Analisis

Analisis deskriptif dihitung dengan rumus distribusi frekuensi, analisis *bivariate* dihitung dengan uji *chi-square*, sedangkan untuk analisis *multivariate* dianalisis dengan regresi logistik.

c. Hasil Penelitian

Tingkat kepatuhan pengobatan pada lansia dengan DM kategori rendah sebanyak 199 orang (19,9%), kategori sedang sebanyak 340 orang (33,9%) dan kategori tinggi sebanyak 463 orang (46,2%). Responden dengan jenis kelamin wanita 1,56 kali lebih cenderung mengalami ketidakpatuhan pengobatan (AOR = 1,56, 95% CI:1,09-2,24). Responden yang menganggap kepatuhan minum obat tidak penting 1,69 kali lebih cenderung mengalami ketidakpatuhan pengobatan (AOR = 1,69, 95%CI: 1,05-2,74). Responden yang telah mengalami DM 5 tahun atau lebih lama 0,63 lebih kecil kemungkinannya untuk mengalami ketidakpatuhan dalam pengobatan (AOR = 0,63, 95% CI: 0,46-0,87).

d. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa sekitar satu dari lima lansia dengan

DM di Provinsi Shandong, Cina, menunjukkan ketidakpatuhan pengobatan, dan jenis kelamin, durasi penyakit dan persepsi pentingnya kepatuhan pengobatan dikaitkan dengan ketidakpatuhan pengobatan dalam kelompok populasi ini. Penyediaan program konseling dan pendidikan kesehatan bisa menjadi masa depan prioritas untuk meningkatkan kesadaran pasien tentang pentingnya kepatuhan minum obat dan meningkatkan manajemen diri DM.

Artikel 4

Judul artikel : Analisis Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Penggunaan Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2

Penulis artikel : Srikartika, Cahya dan Hardiati (2015)

Nama jurnal : Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi

Penerbit : Universitas Gadjah Mada

Vol. No. Hal. : Vol. 6, No. 3, Hal. 205-212

Tahun terbit : 2015

ISI ARTIKEL

a. Tujuan Penelitian

Untuk mengevaluasi kepatuhan penggunaan obat dan faktor-faktor yang memengaruhi ketidakpatuhan penggunaan obat pada pasien DM tipe 2.

c. Metode Penelitian

1) Desain

Desain penelitian ini adalah studi deskriptif analitik.

2) Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah pasien rawat jalan dengan diabetes tipe 2 sebanyak 48 orang dengan sampel sebanyak 48 orang dengan menggunakan teknik *total sampling*.

3) Instrumen

Kepatuhan pengobatan dievaluasi dengan menggunakan kombinasi 8-*items Morisky Medication Adherence* (MMAS-8) dan *Medication Possession Ratio* (MPR).

4) Metode Analisis

Data dianalisis dengan menggunakan uji *chi square* dan regresi logistik binary.

d. Hasil Penelitian

Terdapat hubungan signifikan antara MMAS-8 dan MPR (*p value* 0,004). Hanya 39,6% pasien yang patuh menggunakan obat dan menebus obat. Analisis *chi square* menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara jenis kelamin (*p value* 0,011) terhadap kepatuhan. *Adjusted Odd Ratio* (aOR) menunjukkan bahwa pria 5,7 (OR 5,7; 95% CI: 1,3-25,7) kali lebih patuh daripada pasien wanita dengan mempertimbangkan usia, lama menderita DM, dan jenis obat DM yang diterima. Alasan terbanyak ketidakpatuhan adalah terlambat menebus obat (86,4%) dan lupa minum obat (77,3%).

e. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa sekitar satu dari lima orang dewasa yang lebih tua yang menderita DM di Provinsi Shandong, Cina,

mengalami ketidakpatuhan pengobatan. Faktor jenis kelamin itu, durasi penyakit dan persepsi pentingnya kepatuhan pengobatan berhubungan dengan ketidakpatuhan pengobatan. Sebaiknya disusun program konseling dan pendidikan kesehatan menjadi prioritas dimasa mendatang untuk meningkatkan kesadaran pasien tentang pentingnya kepatuhan pengobatan dan meningkatkan manajemen diri DM.

Artikel 5

Judul artikel : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Diabetes Mellitus Rawat Jalan di RSUD Sukoharjo

Penulis artikel : Yulianti dan Anggraini (2020)

Nama jurnal : Pharmacon: Jurnal Farmasi Indonesia

Penerbit : Universitas Setia Budi

Vol. No. Hal. : Vol. 17, No. 2, Hal. 110-120

Tahun terbit : 2020

ISI ARTIKEL

a. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan pada pasien diabetes melitus tipe 2 rawat jalan di RSUD Sukoharjo tahun 2020.

b. Metode Penelitian

1) Desain

Desain penelitian ini adalah *cross sectional*.

2) Populasi dan Sampel

Pasien diabetes mellitus type 2 rawat jalan di RSUD Sukoharjo sebanyak 85 orang, yang diambil dengan teknik *purposive sampling*.

3) Instrumen

Kepatuhan diukur dengan menggunakan kuesioner MARS 5 (*Medication Adherence Report Scale 5*).

4) Metode Analisis

Data dianalisis dengan menggunakan uji *chi square*.

c. Hasil Penelitian

Faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan dianalisis menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang patuh sebanyak 37 orang (43,5%). Faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan secara signifikan adalah penghasilan per-bulan (*p-value* = 0,018 dan OR = 2,887), pengobatan (*p-value* = 0,007 dan OR = 3,551), frekuensi minum obat (*p-value* = 0,006 dan OR = 3,529), dan kadar gula darah (*p-value* = 0,006 dan OR = 3,529).

d. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat 37 (43,5%) pasien yang patuh terhadap pengobatan diabetes mellitus. Penghasilan, jumlah obat DM, frekuensi pengobatan, dan kadar gula darah berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan minum obat.